

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Gigi Pada Anak RA Darul Ihsan

Ira Liasari¹, Johnny Angki², Nur Asiyah³

¹²³ Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³ Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : nurasiyah0200@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut adalah aspek yang sangat krusial dalam kehidupan setiap orang terutama pada anak-anak, sebab apabila gigi dan gusi tidak sehat dan tidak terawat dapat mengakibatkan rasa nyeri, kesulitan saat mengunyah, serta berdampak mempengaruhi kesehatan tubuh lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut terhadap jumlah karies gigi pada anak-anak. Pengetahuan ibu yang lebih tinggi cenderung berdampak positif terhadap jumlah karies gigi yang lebih sedikit pada anak, kemungkinan karena praktik perawatan gigi yang lebih baik, seperti menyikat gigi secara teratur dan memperhatikan pola makan anak-anak. Penelitian ini dilakukan di RA Darul Ihsan dengan melibatkan 20 orang anak beserta ibunya sebagai responden. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden (50%) jumlah ibu mempunyai pengetahuan dengan kriteria baik, dan sebanyak 10 responden (50%) ibu memiliki pengetahuan sedang, sedangkan anak yang mempunyai karies gigi dengan skor rendah sebanyak 10 responden (50%) dan anak yang mempunyai karies dengan kategori tinggi sebanyak 10 responden (50%). Dari hasil uji statistik hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap jumlah karies gigi pada anak RA Darul Ihsan maka didapatkan nilai yang signifikan pada uji continuity correction sebesar 0,025 yang artinya signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu terhadap jumlah karies gigi.

Kata kunci : *Kesehatan gigi dan mulut, Pengetahuan, Karies gigi*

Article Title

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE OF ORAL AND DENTAL HEALTH AND THE INCIDANCE OF DENTAL CARIES IN CHILDREN AT RA DARUL IHSAN

ABSTRACT

Oral health is an essential aspect of overall well-being, including for children, as poor dental and gum conditions can cause pain, difficulties in chewing, and negative effects on general health. This study aimed to examine the relationship between maternal knowledge of oral health and the prevalence of dental caries in children. Higher levels of maternal knowledge are expected to be associated with fewer caries in children, likely due to better oral care practices such as regular tooth brushing and attention to diet. The study was conducted at RA Darul Ihsan with 20 children and their mothers as respondents. A quantitative survey method was used. The results showed that 10 mothers (50%) had good knowledge of oral health, while 10 mothers (50%) had moderate knowledge. Among the children, 10 (50%) had a low caries score, and 10 (50%) had a high caries score. Statistical testing using the continuity correction test showed a p -value of 0.025 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between maternal knowledge of oral health and the prevalence of dental caries in children.

Keywords : *Oral and Dental Health; Knowledge; Dental Caries;*

PENDAHULUAN

Menurut peraturan Menteri Kesehatan (2015) kesehatan gigi dan mulut merujuk pada kondisi terbaik dari jaringan keras dan lunak gigi serta komponen lain yang berkaitan dengan area mulut, hal ini memungkinkan seseorang untuk makan, berbicara, serta berinteraksi tanpa mengalami masalah terkait estetik, dan ketidaknyamanan akibat penyakit. Masalah seperti oklusi yang tidak tepat dan kehilangan gigi sehingga dapat menghambat kemampuan seseorang untuk hidup secara produktif baik dalam konteks sosial dan ekonomi. Kesehatan secara menyeluruh dipengaruhi oleh keadaan Kesehatan gigi dan mulut (Kencana, dan Ratih 2023).

Sebanyak 98% dari populasi telah merasakan pengalaman dengan karies. Kerusakan ini dapat di jumpai di berbagai kelompok umur. Di negara Indonesia karies gigi tetap menjadi isu yang paling umum terjadi di area sekitar mulut. Frekuensi terjadinya karies di negara Indonesia sebanyak 90,05% menurut SKRT (Survei Kesehatan Rumah Tangga) tahun 2004. Di Kalimantan Selatan prevalensi karies gigi pada tahun 1995 di kota Banjarmasin mencatat 40,5% dan merupakan tingkat karies tertinggi dibandingkan dengan kota-kota lainnya (Ramadhan, 2016).

Asuhan Kesehatan gigi dan mulut bertujuan mempertahankan serta dan memperbaiki kondisi Kesehatan Masyarakat melalui upaya meningkatkan Kesehatan gigi, mencegah masalah gigi, mengobati penyakit gigi, dan memulihkan Kesehatan gigi yang dilaksanakan secara terpadu, terintegritas, dan berkelanjutan melalui pelayanan Kesehatan gigi dan mulut di Masyarakat. Kesehatan gigi di kalangan Masyarakat khususnya anak-anak rentan terhadap serangan berbagai penyakit gigi dan mulut. tingkat Kesehatan gigi dan mulut dapat dianalisis dari dua sudut pandang yaitu status penyakit gigi dan kebersihan gigi. Sebagian besar masalah penyakit gigi muncul akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan gigi dan mulut (Mardelita et al. 2018).

Usaha promotif sebagai ilmu Kesehatan, memiliki dua dimensi yaitu dimensi ilmu dan dimensi seni. Dari dimensi seni, yakni praktik atau implementasi informasi Kesehatan, menjadi faktor pendukung untuk program-program Kesehatan lainnya dalam memperkuat kapasitas dan meningkatkan kesehatan Mereka, termasuk Kesehatan gigi dan mulut (Kristianto, 2018).

Survei awal dilaksanakan di sebuah Lokasi yang terletak di kecamatan tamalanrea, yaitu RA Darul Ihsan dengan melakukan observasi terhadap lingkungan sekitarnya. berdasarkan informasi yang diperoleh terdapat kurangnya pemahaman dari para ibu mengenai Kesehatan gigi dan mulut pada anaknya. Hal ini masih banyak anak yang kurang memperhatikan Kesehatan gigi mereka terutama, dalam hal makanan yang mereka konsumsi. Hal ini membuat gigi anak-anak rentan mengalami karies.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan menggunakan jenis metode kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode ini dapat dikatakan metode kuantitatif karena data yang diperoleh berupa nilai-nilai dan analisis dilakukan dengan statistik seperti penyajian hasil kuesioner dari para responden. Penelitian ini dilaksanakan di RA Darul Ihsan pada bulan April- Mei 2025.

Populasi pada penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari ibu siswa dan keseluruhan siswa berjumlah 20 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu total sampling, dimana pemilihan sampel dilakukan dengan melibatkan semua populasi. Jenis dan pengumpulan data yang diperoleh adalah data primer yang disajikan secara langsung dari responden dan data sekunder merujuk kepada sumber informasi yang didapatkan melalui sarana seperti buku, catatan statistik, dan berkas-berkas yang sudah dipublikasikan secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner terhadap responden (ibu) untuk mengukur kondisi kesehatan gigi dan mulut serta melakukan pemeriksaan kepada responden (siswa) dan mengecek jumlah karies gigi yang dimiliki oleh siswa. Adapun hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik siswa RA Darul Ihsan menurut jenis kelamin yaitu didapatkan sebanyak 12 responden (60%) siswa berjenis kelamin perempuan, dan sebanyak 8 responden (40%) siswa berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 1.

Distribusi karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	8	40
Perempuan	12	60
Total	20	100

Tabel 2 menunjukkan distribusi karakteristik ibu siswa di RA Darul Ihsan berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan pendidikan ibu paling banyak yaitu SMA dengan 15 responden (75%) dan ibu yang berpendidikan SMP sebanyak 3 responden (15%).

Tabel 2.

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

No	Kriteria tingkat Pendidikan	N	(%)
1	SMP	3	15
2	SMA	15	75
3	Perguruan tinggi	2	10

Jumlah	20	100
--------	----	-----

Tabel 3 menunjukkan distribusi tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dan didapatkan pengetahuan ibu dengan kriteria baik sebanyak 10 responden (50%) dan pengetahuan ibu dengan kriteria sedang sebanyak 10 responden (50%).

Tabel 3.

Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut.

No	Kriteria tingkat Pengetahuan	N	(%)
1	Baik	10	50
2	Sedang	10	50
3	Buruk	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 4 menunjukkan distribusi frekuensi karies pada siswa RA Darul Ihsan didapatkan siswa yang mempunyai karies dengan skor rendah sebanyak 10 responden (50%) dan siswa yang mempunyai karies dengan skor tinggi sebanyak 10 responden (50%). Dan skor DE-FT kelompok sebanyak 3,65 dengan skor sedang.

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Karies Pada Siswa RA Darul Ihsan.

No	Kriteria karies	N	(%)
1	Sangat rendah	0	0
2	Rendah	10	50
3	Sedang	0	0
4	Tinggi	10	50
5	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 5 menunjukkan hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap jumlah karies gigi pada anak RA Darul Ihsan di dapatkan nilai signifikan pada uji continuity correction sebesar 0,025 yang artinya $\text{sig.} < 0,05$. Sehingga bisa dikatakan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap jumlah karies gigi.

Tabel 5.

Distribusi hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap jumlah karies gigi pada anak RA Darul Ihsan.

Karies gigi												
Pengetahuan	Sangat rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat tinggi		Total	Nilai sig/ p value
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	0	0	8	80	0	0	2	20	0	0	10	50
Sedang	0	0	2	20	0	0	8	80	0	0	10	50
Buruk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	10	100	0	0	10	100	0	0	20	100

0,025

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dalam tabel 4.1 terlihat bahwa jumlah anak Perempuan lebih besar di banding anak laki-laki. ini juga menunjukkan bahwa Perempuan cenderung mengalami masalah karies lebih banyak dibandingkan laki-laki. Ini sependapat dengan Rahardjo (2016) menjelaskan bahwa ada kebiasaan yang mempengaruhi, termasuk makanan tinggi sukrosa dan faktor hormon. Oleh karena itu gigi pada Perempuan lebih cepat erupsi dibandingkan gigi laki-laki, oleh karena itu perempuan terpapar faktor karies lebih lama dibandingkan laki-laki.

Dari hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel 4.2 terlihat bahwa sebagian besar responden adalah para ibu yang memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 15 responden (75%). Pendidikan adalah sesuatu yang sangat krusial dan tidak boleh hilang dari hidup kita. Pendidikan, keterampilan, pemahaman, Adalah salah sebuah modal yang kita butuhkan agar bertahan hidup di zaman yang sangat susah ini. Tentunya Pendidikan, kemampuan dan pemahamanlah yang kita inginkan. Ini sejalan dengan Arifin (2020) yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah sebuah proses yang membentuk kemampuan esensial, meliputi pola pikir (intelektual) dan daya perasaan (emosional), yang berhubungan dengan sifat-sifat manusia pada umumnya. Pendidikan dilihat sebagai suatu penataan kembali atau rekonstruksi dari berbagai pengalaman dan peristiwa yang dialami dalam kehidupan seseorang agar segalanya yang baru dapat lebih berarah dan bermakna.

Menurut Darsini (2019) pengetahuan sangat terkait dengan Pendidikan, Pendidikan yang lebih tinggi diharapkan dapat membawa seseorang ke pemahaman yang lebih mendalam. Namun penting untuk di catat bahwa seseorang yang memiliki Pendidikan rendah tidak selalumemiliki pengetahuannya rendah juga.

Menurut Nur et al. (2015) karies gigi adalah masalah kesehatan gigi yang paling sering ditemui pada anak sekolah . Kerusakan gigi ialah sebuah infeksi gigi yang dapat membuat proses demineralisasi progresif pada

jaringan keras dalam gigi dan akar gigi yang seharusnya bisa di cegah. faktor kerusakan gigi ini karena adanya mikroorganisme yang terjadi pada karbohidrat yang dapat difermentasikan.

Menurut Kantohe et al. (2016) yang mengungkapkan bahwa posisi ibu sangat krusial dalam mengarahkan anak untuk melakukan sikat gigi secara konsisten dan menghindari kebiasaan buruk yang merusak gigi seperti mengonsumsi makanan manis secara berlebihan. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya terdapat tren hubungan yang kuat antara level pemahaman ibu dan jumlah karies gigi pada anak. Pengetahuan ibu yang lebih tinggi cenderung berdampak positif terhadap jumlah karies yang lebih sedikit pada anak, kemungkinan karena praktik perawatan gigi yang lebih baik, seperti menyikat gigi secara teratur dan memperhatikan pola makan anak-anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap jumlah karies gigi pada anak RA darul ihsan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut di RA Darul Ihsan mayoritas berada pada kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian ibu memiliki pengetahuan yang memadai tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak. Dan berdasarkan tingkat karies gigi pada anak RA Darul Ihsan mayoritas berada pada kategori sedang, yang menandakan bahwa meskipun pengetahuan ibu baik, penerapan perawatan gigi anak masih perlu ditingkatkan. Dan berdasarkan hasil uji statistik yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan jumlah karies gigi terhadap siswa RA Darul Ihsan.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan bagi orang tua khususnya ibu untuk lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya terutama memperhatikan makanan yang dikonsumsi oleh anak. Disarankan juga bagi siswa untuk lebih rajin menggosok gigi minimal dua kali sehari dan menghindari makanan yang merusak gigi seperti, permen, coklat, dll. Dan disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel serta memasukkan variabel lain seperti, kebiasaan menyikat gigi, frekuensi konsumsi makanan manis agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak yang menimbulkan karies gigi pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga tercinta serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah, terkhusus pada Politeknik Kesehatan Makassar Jurusan Kesehatan Gigi atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Mira et al. 2019. "Penyuluhan Kesehatan Tentang Karies Gigi Dan Lomba Gosok Gigi Di Wilayah Rt 08 Kelurahan Murni." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 1(3): 210.
- Arifin, Nur. 2020. "Pemikiran Pendidikan John Dewey." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 2(2): 168–83.
- Arsad, Arsad et al. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi Dengan Karies Gigi Anak Usia Pra Sekolah 4-5 Tahun." *Journal of Pharmaceutical and Health Research* 4(2): 207–11.
- Darsini, Fahrurrozi, dan Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1): 97.
- Desi Andriyani, Karsal Meilendra, Arianto. 2021. "Hubungan Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Debris Index Pada Murid SDN 2 Hajimena Lampung Selatan Tahun 2019." 47(8): 170–79.
- Dwimega, Arianne. 2021. "Pemilihan Sikat Gigi yang Sesuai dengan Usia Anak." *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu* 3(1): 22–24.
- Elsa, Siti Aulia, Riau Roslita, dan Eka Wisanti. 2023. "Peningkatan Pengetahuan Menggosok Gigi Yang Benar Pada Anak Usia Sekolah Melalui Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video." *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)* 11(1): 46–55.
- Etiologi, Karies, Karakteristik Klinis, Departemen Ilmu, dan Penyakit Gigi. 2014. "Dental Caries: Etiology, Clinical Characteristics, and Management." XXX(1).
- Hidayati, Sri, Sri Kunafah, dan Ida Mahirawatie. 2021. "Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020." *Indonesian Journal of Health and Medical* 1(3): 2774–5244. <http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/78>.
- Hilmiy, Robbihi Ila, dan Anang. 2021. "Hubungan Pengetahuan kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Plak Gigi." *Kesehatan* 10(2): 59–66. [http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/1673/1/Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Karies.pdf](http://repo.poltekkestasikmalaya.ac.id/1673/1/Hubungan%20Pengetahuan%20dengan%20Kejadian%20Karies.pdf).
- Kantohe, Zakarias R., Vonny N. S. Wowor, dan Paulina N. Gunawan. 2016. "Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak." *e-GIGI* 4(2): 7–12.
- Katli, Katli. 2018. "Faktor-Faktor Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu." *Journal of Nursing and Public Health* 6(1): 46–52.

- Kesehatan Gigi, Jurnal, I Gede Surya Kencana, dan Ida Ayu Dewi Kumala Ratih. 2023. "Aplikasi Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Keluarga Bapak I WY. S dengan Anak Menderita Karies Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan tahun 2023." *Dental Health Journal* 10(2): 131–42. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>.
- Kristianto, Jusuf, Dwi Priharti, dan Abral Abral. 2018. "Efektifitas Peyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video Melalui WhatsApp Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Panti Asuhan Yos Sudarso Jakarta." *Quality : Jurnal Kesehatan* 12(1): 8–13.
- Larasati, Ninda Putri, Ivan Syaputra Zaid, Muhammad Ryan Fauzan, dan Triana Srisantyorini. 2021. "Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Cilandak Barat." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1(1): 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Manbait, Maria Rosina, Ferdinan Fankari, Apri Adiari Manu, dan Emma Krisyudhanti. 2019. "Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut." *Dental Therapist Journal* 1(2): 74–79.
- Mardelita, Sisca, Dosen Jurusan, Keperawatan Gigi, dan Poltekkes Aceh. 2018. "Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup ISSN : 2528-4002 (media online) ISSN : 2355-892X (print) Online : http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat Anxiety / fear of dental care can be found in children in various den." 4002(August): 48–56.
- Meidina, Anny Shinta, Sri Hidayati, dan Ida Chairanna Mahirawatie. 2023. "Systematic Literature Review: Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Health and Medical* 3(2): 41–61. <https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/211>.
- Nabilah, Aisyah Najibah, Aris Soelistyo, dan Hendra Kusuma. 2014. 5 Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents *Penyakit Gigi Dan Mulut*.
- Nur Anisya, Nabila, dan Tri Susilowati. 2024. "Hubungan Pola Makan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Di MI Al Islam Mranggen Polokarto." (*IJOH*) *Indonesia Journal of Public Health* 2(1): 133–47.
- Nur, Fetiera et al. 2015. "Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar Mother ' s Role i n Dental Children Health Care with Children Caries Status in Primary School Age." *Medical Journal of Lampung University* 4(November): 4–9.
- Rahardjo, Amelia Kristanti Rahardjo, Ira Widjiastuti, dan Edhie Arif Prasetyo. 2016. "PREVALENSI KARIES GIGI POSTERIOR BERDASARKAN KEDALAMAN, USIA DAN JENIS KELAMIN DI RSGM FKG UNAIR TAHUN 2014 (Prevalence of Posterior Teeth Caries by The Depth of Cavity, Age and Gender at RSGM FKG UNAIR in 2014)." *Conservative Dentistry Journal* 6(2): 66.

- Ramadhan, Azhary, Cholil, dan Bayu sukmana indra. 2016. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabaha." *Kedokteran Gigi* 1(2): 173–76. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/567>.
- Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, dan B Badarussyamsi. 2021. "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya." *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 4(1): 31.
- Sholekhah, Nur Khamilatusy. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama." *Indonesian Journal of Dentistry* 1(1): 20.
- Wibowo, Daniel Akbar, dan Dini Nurbaeti Zen. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Arthritis Rheumatoid Pada Lansia Di Desa Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis." *Jurnal Keperawatan Galuh* 1(1).
- Kantohe, Z. R., Wowor, V. N. S., & Gunawan, P. N. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan anak. *e-GiGi*, 4(2), 7–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/13712>

